

BAB III METODE PENELITIAN

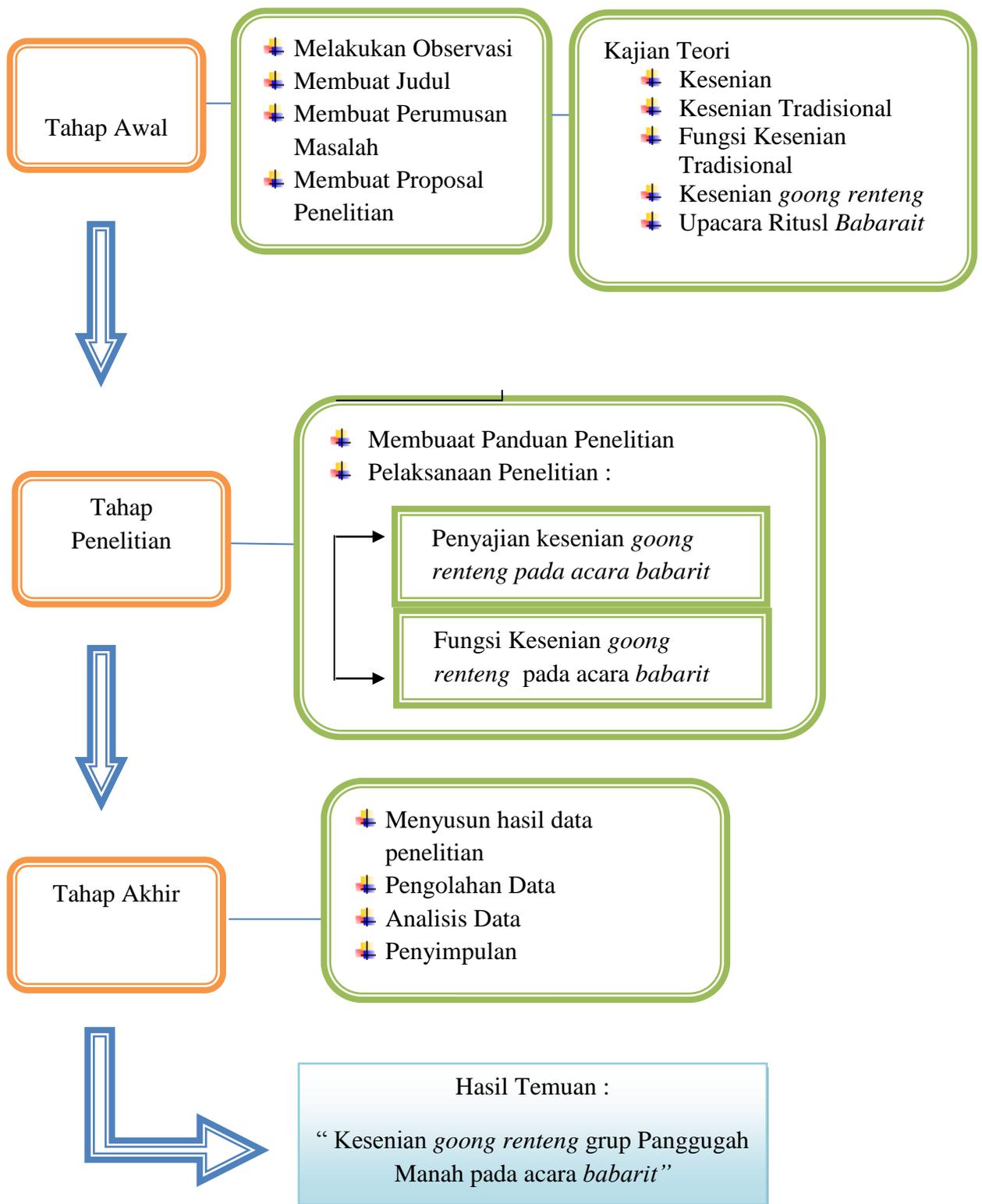
A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang penyajian kesenian *goong renteng* pada acara Babarit di desa Suka Mulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, ialah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti. Sukmadinata (2005, hlm60) mengatakan bahwa:

Penelitian Kualitatif atau pendekatan Kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatana-catatana hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Seperti telah disampaikan oleh Sukmadinata di atas, maka peneliti memutuskan pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang paling tepat dalam mealakukan penelitian ini. Dengan metode tersebut peneliti dapat menjelaskan tentang fenomena-fenomena yang ada di dalam kesenian *goong renteng* melalui observasi yang kemudian dilakukan wawancara yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan mengenai gambaran dan pemaparan penyajian kesenian *goong renteng* pada acara Babarit di Desa Suka Mulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Berikut tahap-tahap yang terdapat pada Penelitian kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah pada acara Babarit di Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1

Desain Penelitian Kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah pada acara *babarit*

Berdasarkan bagan di atas, telah memberikan gambaran tentang tahapan-tahapan pada kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah pada acara *babarit* di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Tahap awal pada penelitian ini yaitu penulis melakukan observasi untuk menentukan judul, kemudian peneliti membuat tema dan judul penelitian, langkah selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah mengenai penyajian dan fungsi musik *goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit*, lalu diajukan dalam bentuk proposal.

Setelah proposal disetujui, peneliti membuat draft wawancara, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber tentang kesenian *Goong Renteng* Panggugah Manah beserta penyajian dan fungsi kesenian *goong renteng* Panggugah Manah di Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan pada acara *babarit*, tak lupa peneliti juga melakukan dokumentasi. Pengamatan ini terfokus sesuai dengan rumusan masalah yaitu pada penyajian musik dan fungsi musik *goong renteng* Panggugah Manah di Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan pada acara *babarit*. Peneliti memperoleh data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada Sesejuh Gedung Tripanca Tunggal (Tempat penelitian), Sesejuh *Goong Renteng* Panggugah Manah, Ketua *Goong Renteng* Panggugah Manah, nayaga, dan juga masyarakat yang turut ikut serta dalam acara tersebut.

Bagian akhir penelitian, data mengenai musik *goong renteng* Panggugah Manah yang telah terkumpul kemudian disusun dan dikelompokkan sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Data mengenai musik *goong renteng* kemudian diolah dan dianalisis guna memiliki pengkajian data yang lebih mendalam, kemudian dilakukan verifikasi data untuk melihat kembali kesesuaian data penelitian guna mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Setelah hasil penelitian di lapangan selesai, selanjutnya peneliti melaporkan data sebagai tahap akhir dari penelitian, Pada tahap akhir ini peneliti berupaya menemukan hasil dan temuan penelitian serta menyusunnya dalam bentuk draft. Kemudian sampailah kepada akhir dari penelitian.

B. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa informan yang akan membantu peneliti selama proses penelitian. Beberapa informan tersebut adalah :

- a. Ketua kesenian *goong renteng* grup panggugah Manah di Desa Sukamulya yaitu Bapak H Sahri Sudarta. Dari beliau peneliti mendapatkan informasi mengenai sejarah serta perkembangan kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah yang terdapa di Daerah Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabuoaten Kuningan. Peneliti menggali informasi dengan detail tentang kesenian *gong renteng* Panggugah Manah dari awal keberadaan sampai saat ini.
- b. Bapak Oyon selaku Nayaga dalam kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah. Dengan mewawancarai beliau, peneliti mengetahui jadwal latihan rutin, tempat latihan, lagu apa saja yang biasa dibawakan dalam acara-acara perayaan di Kabupaten Kuningan tentunya dalam acara *babarit*.
- c. Bapak Rama Anom selaku sesepuh di Gedung Tri Panca Tunggal yang memegang tradisi atau adat istiadat di Kabupten Kuningan salah satunya acara *babarit*. Peneliti bisa mendapatkan informasi tentang penyajian dan fungsi musik *goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit*.
- d. Peneliti melakukan wawancara dengan sesepuh *Goong Renteng* agar peneliti mendapatkan informasi dari beberapa informan tentang *Goong Renteng* Panggugah Manah.
- e. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat di tempat penelitian guna mengetahui bagaimana tanggapan tentang penyajian dan fungsi kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah, tentunya fungsi untuk beliau sendiri.

2. Tempat penelitian



Gambar 3.1

Peta Gedung Tripanca Tunggal Paseban Cigugur Kabupaten Kuningan
(Sumber Google Maps)

Penelitian ini selain dilakukan di Rumah Bapak H Sahri juga di Gedung Tri Panca Tunggal tempat berlangsungnya pesta rakyat masyarakat Kabupaten Kuningan termasuk acara *babarit* yang letaknya tidak berjauhan, tepatnya rumah Bapak H Sahri di Desa Sukamulya dan Gedung Tri Panca Tunggal di Paseban Cigugur Kabupaten Kuningan. Alasan rumah Bapak H Sahri dan Gedung Tri Panca Tunggal dijadikan sebagai objek penelitian, di rumah bapak H Sahri agar peneliti dapat mengetahui jadwal latihan rutin serta sejarah *goong renteng* Panggugah Manah di Sukamulya, Sedangkan di Gedung Tri Panca Tunggal agar peneliti bisa ikut serta menyaksikan upacara adat istiadat yang ada di Kabupaten Kuningan serta mengapresiasi kesenian-kesenian tradisional yang ada didalamnya termasuk *kesenian goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit*, dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian tentang penyajian musik *goong renteng* Panggugah Manah. Acara tahunan ini rutin dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur dan menjaga adat istiadat serta upaya melestarikan kesenian-kesenian tradisional yang berada di Kabupaten Kuningan.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2013, hlm. 309) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Marshall dalam Sugiyono, (2013, hlm. 309) menjelaskan bahwa “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pendapat lain mengenai observasi diungkapkan oleh Sukmadinata, (2005, hlm. 220) bahwa:

observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara Partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Penjelasan di atas sama halnya dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak ikut serta menabuh *gong renteng* Panggugah Manah. Observasi yang dilakukan dalam mencari bahan tentang penyajian musik *Goong Renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Sukamulya dan Paseban Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yaitu sebanyak lima kali. Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 17 januari 2016 yaitu dengan mendatangi rumah Bapak Sahri selaku ketua grup *Goong Renteng* grup Panggugah Manah yang berada di Sukamulya, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Peneliti ingin melihat lokasi di mana kesenian *goong renteng* berada.

Observasi kedua pada tanggal 27 februari 2016 peneliti kembali mendatangi Bapak Sahri dan nayaga *goong renteng* Panggugah Manah untuk mengetahui kapan pertunjukan kesenian *goong renteng* pada puncak pelaksanaan acara *babarit* di Desa Paseban serta ingin mengetahui jadwal latihan rutin yang dilakukan oleh kesenian *goong renteng* grup Panggugah Manah. Pada tanggal 9

juli 2016 peneliti kembali melakukan observasi dengan mendatangi Gedung Tri Pancatunggal yang berada di Paseban untuk melihat lokasi pertunjukan kesenian *goong renteng* Panggugah Manah. Setelah itu, pada tanggal 14 juli 2016 peneliti kembali mendatangi Gedung Tri Pancatunggal dan bertemu dengan Bapak Rama Anom untuk meminta izin mengamati dan mendokumentasikan kesenian *goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Paseban. Pada observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 25 September 2016, peneliti kembali mendatangi Gedung Tri Pancatunggal untuk melihat langsung bagaimana pertunjukan dan fungsi kesenian *goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Paseban. Data hasil observasi langsung diolah dengan cara memilah dan memilih data yang terkait dalam rumusan masalah yaitu Penyajian dan fungsi kesenian *goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Kabupaten Kuningan. Agar mempermudah melakukan penelitian, peneliti menggunakan tabel pedoman observasi sebagai berikut :

No	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Persiapan			
2	Pembukaan			
3	Isi			
4	Penutup			

Tabel 3.1 Tabel Pedoman Observasi tentang susunan pertunjukan

No	Aspek Yang Diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Waditra			
2	Laras			
3	Notasi			
4	Melodi			
5	Ritmik			
6	Irama			
7	Tempo			
8	Gending			
9	Dinamika			

Tabel 3.2 Tabel Pedoman Observasi tentang susuna pertunjukan

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang kurang jelas mengenai masalah yang diteliti. Susan stainback dalam Sugiyono, (2013, hlm. 318) menjelaskan “dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan oleh observasi”. Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2013, hlm. 317) bahwa:

Ada beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpul data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penjelasan di atas serupa dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara tak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun, wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Jadi dengan wawancara ini peneliti bisa meneliti secara mendalam tentang penyajian dan fungsi musik *Goong Renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Kabupaten Kuningan. Adapun narasumber yang diwawancara adalah sebagai berikut:

1. Ketua *Goong Renteng* Panggugah Manah yaitu Bapak Sahri Sudarta. Wawancara dilakukan di rumah Bapak H Sahri pada tanggal 27 Februari 2016. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejarah musik *Goong Renteng* Panggugah Manah yang berhubungan dengan acara *babarit* di Gedung Tri Pancatunggal.



Gambar 3.2

wawancara dengan ketua *Goong Renteng* Panggugah Sukamulya Kabupaten Kuningan

(Dokumentasi Dedeh Nurfauziah, 2016)

2. Bapak Oyon selaku nayaga *Goong Renteng* Panggugah. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016 bertempat di rumah Bapak Sahri. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut mengenai proses latihan dan pembendaharaan lagu grup Panggugah Manah serta agar mengetahui lagu atau gending apa saja yang dimainkan pada saat acara *babarit*. Dokumentasi wawancara terlampir pada lampiran.
3. Bapak Rama Anom selaku sesepuh yang memegang adat istiadat sunda wiwitan di Paseban Cigugur kabupaten. Peneliti mewawancarai bagaimana penyajiaan dan fungsi musik *Goong Renteng* Panggugah Manah pada acara *bbarit*.



Gambar 3.3

wawancara dengan Bapak Rama Anom

(Sumber Dedeh Nurfauziah, 2016)

4. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Esih. Beliau merupakan masyarakat sunda wiwitan erasal dari Garut yang ikut serta dalam pelaksanaan acara *babarit*. Peneliti mewawancarai tentang fungsi musik *Goong Renteng* Panggugah Manah terutama untuk beliau sendiri. Dokumentasi wawancara terlampir pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dll. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, audio, video, gambar hidup, sketsa dll. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi yang didapatkan. Dalam melakukan dokumentasi penulis menggunakan alat bantu yaitu, kamera digital, *handphone*, dan alat tulis.

4. Studi Literatur

Studi literature dimaksudkan untuk mempelajari kepustakaan tentang semua persoalan yang berhubungan dengan kesenian tradisional maupun tentang masalah penelitian yang ada, baik berupa buku-buku maupun media baca lainnya yang berguna untuk membantu dalam mencari sumber-sumber informasi dengan hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan proposal, yaitu: Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan”(2014, hlm. 305) tentang instrumen dan teknik pengumpulan data, Novakirana dalam buku “Profil Seni dan Budaya Kabupaten Kuningan”(2013, hlm 15 dan 44), Kayam dalam buku “Seni Tradisi Masyarakat”(1981, hlm. 58), Rohidi dalam buku “Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan”(2000, hlm. 25), Murtiyoso dalam buku “Seni Pertunjukan Indonesia”(2005, hlm. 311), Djohan dalam buku “Psikologi Musik”(2008, hlm. 32), Supriatna dalam buku “Belajar Menabuh Gamelan Salendro”(2010, hlm. 80), Soedarsono dalam buku “Seni Pertunjukan Indonesia”(1999,2002, hlm. 57), Upandi dalam buku “Gamelan Sunda Deskripsi Gamelan Pelog Salendro”(2011, hlm.38).

D. Analisis data

1. Reduksi data

Kegiatan reduksi data merupakan pemilihan data yang dianggap lebih penting, merangkum data-data dari lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari proses penelitian di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar memudahkan proses analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini, yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian penyajian dan fungsi musik *Goong renteng* Panggugah Manah pada acara *babarit* di Desa Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yang diperoleh melalui wawancara narasumber.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data-data musik *Goong Renteng* Panggugah Manah yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu, penyajian serta fungsi pada acara *babarit*. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data yang merupakan kegiatan akhir dalam pengolahan data. Kesimpulan dalam penelitian merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Verifikasi merupakan upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan mengenai penyajian dan fungsi musik *Goong renteng* Panggugah Manah dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini agar data hasil penelitian yang didapat memiliki bersifat valid.